

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Profil Lokasi Penelitian

Desa Dersalam merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Terdapat beberapa UMKM Industri Koveksi yang merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa, yang memproduksi beberapa jenis diantaranya yaitu : Gamis, Lagging, Hijab dll. Terdapat beberapa konveksi yang baru merintis dan juga ada yang sudah mendapat nama di pasaran.

Di desa ini terdapat 4 Industri konveksi yaitu diantaranya : Konveksi Palu Mas, Konveksi Zidan Collection, Konveksi Lina Livia, Konveksi Vista. Terdapat bagian-bagian penting dalam proses pembuatan dari kain ke bahan jadi, yaitu diantaranya ada bagian dalam pemotongan sebuah kain yang sesuai dengan model apa yang di inginkan oleh pemilik tersebut. Setelah dari tahap pemotongan lalu ke tahap untuk ke proses penjahitan, lalu kain setelah dipotong diserahkan ke karyawan di bagian menjahit untuk diproses ke bahan jadi. Habis itu setelah kain sesudah di jahit maka selanjutnya ke tahap finishing, tahap finishing disini yang dimaksud adalah untuk mengecek apakah dalam proses menjahitnya tersebut apakah rapi atau ada yang kelewatan. Selanjutnya habis dari tahap finishing tersebut langsung di serahkan ke karyawan ke tahap menyetrika bahan yang sudah jadi tersebut, kemudian setelah di setrika di serahkan ke tahap akhir yaitu tahap packing untuk bisa di distribusikan produknya ke toko-toko yang sudah menjadi langganannya tersebut.

Untuk pemasaran UMKM konveksi yang berada di desa Dersalam, diantaranya meliputi wilayah : Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan

Jawa Timur dan tidak kemungkinan untuk merambah pasar ke wilayah Bali serta beberapa Pulau Sumatra untuk bisa memperluas penjualan dari hasil yang telah di produksinya.

Untuk masalah latar belakang pendidikan yang ditempuh para pemilik industri konveksi yang berada di Desa Dersalam tersebut berbeda-beda, ada yang dari Sarjana dan juga ada yang dari lulusan SMA saja. Pendidikan yang tinggi tidak menjamin dengan adanya kesuksesan, kesuksesan tersendiri datang dari orang-orang yang ulet serta bisa membuat terobosan-terobosan terbaru dalam dunia fashion, serta tidak menyerah dalam memajukan usaha konveksinya agar tidak kalah saing dari beberapa kompetitor saat ini.

b. Deskripsi data produksi

UMKM Industri Konveksi yang berada di Desa Dersalam Bae Kudus dalam proses produksinya tersendiri dalam sehari dapat beragam, ada yang bisa melebihi target yang sudah di patok bahkan ada yang tidak bisa. Karena semua yang telah ditetapkan dalam proses tersebut tergantung gampang atau susah dalam proses menjahit kain yang mau dijadikan bahan jadi yang siap pakai. Berikut tabel dalam proses produksi di UMKM Industri Konveksi Desa Dersalam :

Tabel 4.1 Jumlah Perpotong Produksi Konveksi Desa Dersalam (2019)

Bulan	Target Produksi				Realisasi Produksi (%)			
	Palu Mas	Zidan Collection	Lina Livia	Palu Mas	Zidan Collection	Lina Livia	Palu Mas	Zidan Collection
Januari	52.000	26.000	130.000	117.000	52%	50%	60%	60%
Febuari	52.000	26.000	130.000	117.000	65%	65%	68%	68%
Maret	52.000	26.000	130.000	117.000	65%	65%	68%	68%
April	52.000	26.000	130.000	117.000	65%	65%	68%	68%
Mei	52.000	26.000	130.000	117.000	99%	99%	99%	99%

	0		0	0				
Juni	52.000	26.000	130.000	117.000	45%	50%	45%	45%
Juli	52.000	26.000	130.000	117.000	65%	65%	68%	68%
Agustus	52.000	26.000	130.000	117.000	65%	65%	68%	68%
September	52.000	26.000	130.000	117.000	65%	65%	68%	6%
Oktober	52.000	26.000	130.000	117.000	65%	65%	68%	68%
November	52.000	26.000	130.000	117.000	65%	65%	68%	68%
Desember	52.000	26.000	130.000	117.000	65%	65%	68%	68%

Sumber : Wawancara Pemilik Industri Konveksi Desa Dersalam Tahun 2020

Terlihat tabel di atas bahwa jumlah produksi pada bulan Mei terjadi peningkatan yang signifikan dikarenakan permintaan di pasar banyak menjelang hari raya idul fitri yaitu 99% atau bisa dikatakan hampir mendekati angka yang diinginkan oleh sang pemilik, dan pada bulan juni terjadi penurunan hampir di semua konveksi di desa dersalam yaitu hampir sekitar 45%, dikarenakan pada bulan juni bersamaan dengan hari raya idul fitri, pada saat itu karyawan sedang merayakan lebaran dengan keluarganya masing-masing. Ada beberapa karyawan yang izin pada saat selesai libur lebaran, sehingga menghambat proses produksi yang sedang berlangsung. Dengan adanya absen beberapa karyawan yang absen, maka produktivitas karyawan terganggu dan target yang sudah dipatok oleh konveksi juga tidak bisa terealisasi dengan maksimal

Disisi lain omzet yang dihasilkan oleh konveksi di bulan Juni tersebut juga mengalami penurunan yang signifikan, dikarenakan target yang sudah dipatok oleh pemilik tidak bisa terealisasi, sehingga produktivitas karyawannya juga terganggu

dengan absennya beberapa karyawan. Dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Omset Industri Konveksi Desa Dersalam Tahun 2019

Bulan	Omset pada tahun 2019			
	Palu Mas	Zidan Collection	Lina Livia	Vista
Januari	Rp. 85.000.000	Rp. 65.000.000	Rp. 250.000.000	Rp. 100.000.000
Febuari	Rp. 85.000.000	Rp. 65.000.000	Rp. 250.000.000	Rp. 100.000.000
Maret	Rp. 85.000.000	Rp. 65.000.000	Rp. 250.000.000	Rp. 100.000.000
April	Rp. 85.000.000	Rp. 65.000.000	Rp. 250.000.000	Rp. 100.000.000
Mei	Rp. 110.000.000	Rp. 94.000.000	Rp. 305.000.000	Rp. 145.000.000
Juni	Rp. 65.000.000	Rp. 45.000.000	Rp. 230.000.000	Rp. 90.000.000
Juli	Rp. 85.000.000	Rp. 65.000.000	Rp. 250.000.000	Rp. 100.000.000
Agustus	Rp. 85.000.000	Rp. 65.000.000	Rp. 250.000.000	Rp. 100.000.000
September	Rp. 85.000.000	Rp. 65.000.000	Rp. 250.000.000	Rp. 100.000.000
Oktober	Rp. 85.000.000	Rp. 65.000.000	Rp. 250.000.000	Rp. 100.000.000
November	Rp. 85.000.000	Rp. 65.000.000	Rp. 250.000.000	Rp. 100.000.000
Desember	Rp. 85.000.000	Rp. 65.000.000	Rp. 250.000.000	Rp. 100.000.000

Sumber : Wawancara Pemilik Industri Konveksi Desa Dersalam Tahun 2020

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa penghasilan atau omset pada bulan Mei mengalami peningkatan yang sangat drastis, dimana pada bulan tersebut terjadi pada bulan Ramadhan yang mana para pembeli membeli beberapa pakaian untuk di pakai pada saat lebaran tiba. Setelah lebaran selesai

omset yang dihasilkan oleh konveksi menjadi stabil dikarenakan penjualan sudah tidak seperti hari menjelang lebaran berlangsung.

B. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian yang disajikan ini, analisis data responden tersebut mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran kondisi dan keadaan responden yang sebenarnya sehingga dapat memberikan informasi untuk penelitian ini sehingga mudah untuk memahami hasil dari penelitian. Penelitian ini merupakan data lapangan yang cara penyebarannya melalui angket atau kuesioner yang diisi oleh responden. Peneliti mengantar langsung kuesioner kepada responden yang berada di Industri UMKM Konveksi Desa Dersalam. penyebaran kuesioner ini yang dituju yaitu 60 karyawan yang berada di Industri UMKM Konveksi Desa Dersalam, terdiri dari Konveksi Palu mas, Zidan collection, Lina Livia dan Vista

1. Jenis Kelamin

Adapun data jenis kelamin yang bekerja di Industri UMKM Konveksi Desa Dersalam adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	7	11,7 %
2.	Perempuan	53	88,3%
Jumlah		60	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa jenis kelamin yang mengisi kuesioner pada penelitian ini laki-laki berjumlah 7 orang dengan persentase sebesar 11,7%, sedangkan perempuan berjumlah 53 orang dengan persentase 88,3 %.

2. Umur Responden

Pada penelitian ini yang menjadi kriteria adalah Karyawan Industri UMKM Konveksi Desa Dersalam. Adapun mengenai usia responden pada Karyawan

Industri UMKM Konveksi Desa Dersalam.adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Umur Responden

No	Umur Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	<17 Tahun	0	0%
2.	18-30 Tahun	9	15%
3.	31-40 Tahun	37	61,07%
4.	41-50 Tahun	14	23,03%
5.	>50 Tahun	0	0%
Jumlah		60	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa Umur Responden karyawan Industri UMKM Konveksi Desa Dersalam yaitu yang berusia 17 Tahun yaitu 0%, sedangkan yang berusia 18-30 Tahun yaitu 15%, di umur 31-40 Tahun yaitu 61,07%, responden yang ber umur 41-50 terdapat 23,03%, dan di umur >50 Tahun terdapat 0% atau tidak ada responden sama sekali.

3. Pendidikan Terakhir

Untuk pendidikan terakhir responden yang berada di Industri UMKM Konveksi Desa Dersalam yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5 Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	12	20%
2.	SMP	39	65%
3.	SMA/SMK	8	13,3%
4.	Diploma	0	0%
5.	S1	1	1,7%
6.	S2/S3	0	0%
Jumlah		60	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan dari tabel di atas bahwa pendidikan terakhir responden yang di sebar melalui kuesioner menunjukkan bahwa pendidikan SD berjumlah 12 orang dengan persentase 20%, untuk

tingkatan SMP berjumlah 39 orang dengan persentase 65%, pada tingkatan SMA berjumlah 8 orang dengan persentase 13,3%, untuk pendidikan Diploma Jumlah dan persentasenya 0, sedangkan S1 berjumlah 1 orang dengan persentase 1,7%, dan S2/S3 tidak ada yang mengisi atau bisa di sebut 0 jumlah dan persentasenya.

C. Deskripsi Angket

1) Variabel Lingkungan Kerja (X1)

Untuk variabel Lingkungan Kerja ini, peneliti mengambil 6 pertanyaan yaitu :

Tabel 4.6 Hasil deskripsi angket pertanyaan variabel Lingkungan Kerja (X1)

PERTANYAAN	SKORO					TOTAL
	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	
1	14 (23,3%)	31 (51,7%)	7 (11,7%)	3 (5%)	5 (8,3%)	60 (100%)
2	20 (33,3%)	27 (45%)	7 (11,7%)	5 (8,3%)	1 (1,7%)	60 (100%)
3	10 (16,7%)	38 (63,3%)	9 (15%)	2 (3,3%)	1 (1,7%)	60 (100%)
4	15 (25%)	28 (46,7%)	10 (16,7%)	3 (5%)	4 (6,7%)	60 (100%)
5	6 (10%)	43 (71,7%)	5 (8,3%)	5 (8,3%)	1 (1,7%)	60 (100%)
6	11 (18,3%)	38 (63,3%)	4 (6,7%)	5 (8,3%)	2 (3,3%)	60 (100%)

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas hasil dari angket yang disebar oleh peneliti maka untuk variabel (X1) yaitu Lingkungan Kerja bahwa responden banyak yang mengisi kolom setuju dengan rata-rata hampir diatas 40%, oleh karena itu bisa mempengaruhi dalam aktivitas kerjanya di UMKM Industri Konveksi di Desa Dersalam

2) Variabel Kepemimpinan Islam (X2)

Untuk variabel Kepemimpinan Islam ini, peneliti mengambil 6 pertanyaan yaitu :

Tabel 4.7 Hasil deskripsi angket pertanyaan variabel Kepemimpinan Islam (X2)

PERTANYAAN	SKOR0					TOTAL
	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	
1	15 (25%)	32 (53,3%)	4 (6,7%)	8 (13,3%)	1 (1,7%)	60 (100%)
2	11 (18,3%)	37 (61,7%)	4 (6,7%)	2 (3,3%)	6 (10%)	60 100%
3	10 (16,7%)	35 (58,3%)	6 (10%)	6 (10%)	3 (5%)	60 (100%)
4	21 (35%)	25 (41,7%)	8 (13,3%)	2 (3,3%)	4 (6,7%)	60 (100%)
5	18 (30%)	30 (50%)	2 (3,3%)	9 (15%)	1 (1,7%)	60 (100%)
6	21 (35%)	28 (46,7%)	6 (10%)	1 (1,7%)	4 (6,7%)	60 (100%)

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas hasil dari angket yang di sebar oleh peneliti maka untuk variabel (X2) yang berjudul Kepemimpinan Islam, para responden banyak yang mengisi kolom tabel setuju dengan rata-rata di atas 40%. Dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Islam disini memiliki dampak positif terhadap para karyawan yang kerja di UMKM Industri Konveksi di Desa Dersalam.

3) Variabel Disiplin Kerja (X3)

Untuk variabel Disiplin Kerja ini, peneliti mengambil 5 pertanyaan yaitu :

Tabel 4.8 Hasil deskripsi angket pertanyaan variabel Disiplin Kerja (X3)

PERTANYAAN	SKOR0					TOTAL
	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	
1	17 (28,3%)	34 (56,7%)	2 (3,3%)	4 (6,7%)	3 (5%)	60 (100%)
2	11	37	8	3	1	60

	(18,3%)	(61,7%)	(13,3%)	(5%)	(1,7%)	(100%)
3	18 (30%)	30 (50%)	7 (11,7%)	2 (3,3%)	3 (5%)	60 (100%)
4	6 (10%)	41 (68,3%)	7 (11,7%)	5 (8,3%)	1 (1,7%)	60 (100%)
5	15 (25%)	35 (58,3%)	6 (10%)	2 (3,3%)	2 (3,3%)	60 (100%)

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas hasil dari angket yang di sebar oleh peneliti maka untuk variabel (X3) yang berjudul Disiplin Kerja. Para karyawan yang bekerja di UMKM Industri Konveksi Desa Dersalam banyak yang mengisi tabel yang setuju dengan rata-rata di atas 50% , karena karyawan yang bekerja disiplin tepat waktu agar bisa mempermudah proses produksi, supaya bisa memenuhi target yang telah di inginkan oleh para pemilik UMKM Industri Konveksi Desa Dersalam

4) Variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Untuk variabel Produktivitas Kerja Karyawan ini, peneliti mengambil 4 pertanyaan yaitu :

Tabel 4.9 Hasil deskripsi angket pertanyaan variabel Produktivitas Kerja Karyawan(Y)

PERTANYAAN	SKORO					
	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	TOTAL
1	14 (23,3%)	36 (60%)	3 (5%)	5 (8,3%)	2 (3,3%)	60 (100%)
2	22 (36,7%)	31 (51,7%)	4 (6,7%)	2 (3,3%)	1 (1,7%)	60 (100%)
3	16 (26,7%)	31 (51,7%)	5 (8,3%)	6 (10%)	2 (3,3%)	60 (100%)
4	16 (26,7%)	34 (56,7%)	4 (6,7%)	4 (6,7%)	2 (3,3%)	60 (100%)

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas hasil dari angket yang di sebar oleh peneliti maka untuk variabel (Y) yang berjudul Produktivitas Kerja Karyawan. Responden yang bekerja di UMKM Indsutri Konveksi di Desa Dersalam paling

banyak mengisi tabel setuju dengan rata-rata di atas 50%, karena karyawan produktif dalam mengerjakan dan bisa memenuhi target yang telah diinginkan oleh pemilik UMKM Industri Konveksi Desa Dersalam.

2. Analisis Data (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis)

a. Uji Validitas dan Reliabilitas (Non Responden)

1) Uji Validitas (Non Responden)

Dalam pengujian ini uji validitas non responden tersebut mengambil data non responden sebanyak 30 orang yang mana uji non responden ini bisa mempengaruhi pertanyaan valid atau tidaknya sebelum terjun langsung ke responden atau ke tempat yang mau diteliti

Tabel 4.10 Uji Validitas (Non Responden)

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	Simbol	R tabel	Keterangan
Lingkungan Kerja (X1)	X1.1	0.725	>	0.361	VALID
	X1.2	0.693	>	0.361	VALID
	X1.3	0.815	>	0.361	VALID
	X1.4	0.720	>	0.361	VALID
	X1.5	0.649	>	0.361	VALID
	X1.6	0.759	>	0.361	VALID
Kepemimpinan Islam (X2)	X2.1	0.638	>	0.361	VALID
	X2.2	0.782	>	0.361	VALID
	X2.3	0.758	>	0.361	VALID
	X2.4	0.760	>	0.361	VALID
	X2.5	0.784	>	0.361	VALID
	X2.6	0.746	>	0.361	VALID
Disiplin Kerja (X3)	X3.1	0.647	>	0.361	VALID
	X3.2	0.673	>	0.361	VALID
	X3.3	0.783	>	0.361	VALID
	X3.4	0.828	>	0.361	VALID
	X3.5	0.711	>	0.361	VALID
Produktivitas Kerja Karyawan	Y.1	0.706	>	0.361	VALID
	Y.2	0.827	>	0.361	VALID
	Y.3	0.772	>	0.361	VALID

(Y)	Y.4	0.747	>	0.361	VALID
-----	-----	-------	---	-------	-------

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Pada tabel data hasil uji Validitas non responden bahwa pada setiap variabel (X1,X2,X3 dan Y) menunjukkan di angka > 0.361 . dapat disimpulkan bahwa hasil yang telah di uji tersebut hasilnya adalah Valid disetiap Variabelnya.

2) Uji Reliabilitas (Non Responden)

Dalam pengujian ini hasil uji Reliabilitas non responden tersebut mengambil data non responden sebanyak 30 orang. Dalam penelitian ini menggunakan nilai Cronbach Alpha, yang mana suatu instrument variabel bisa dikatakan reliable apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,7$. Untuk hasil ujinya bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas (Non Responden)

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Standar	Keterangan
Lingkungan Kerja (X1)	0.822	0.7	Reliabel
Kepemimpinan Islam (X2)	0.839	0.7	Reliabel
Disiplin Kerja (X3)	0.781	0.7	Reliabel
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	0.760	0.7	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Pada tabel di atas hasil uji Reliabilitas (Non Responden) menunjukkan nilai Cronbach Alpha yang mana nilai tersebut menunjukkan signifikan terhadap variabel (X1,X2,X3 dan Y) dapat di jelaskan bahwa nilai yang di hasilkan tersebut menunjukkan keterangan Reliabel pada Variabel-variabel tersebut.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas (Responden)

1) Uji Validitas (Responden)

Dalam pengujian ini uji validitas responden tersebut peneliti mengambil data responden sebanyak 60 orang yang mana uji responden ini bisa mengetahui bahwa hasil uji validitas tersebut bisa dikatakan valid atau signifikan apabila angka menunjukkan 5% pada setiap variabel (X1,X2,X3,Y).

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas (Responden)

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	Simbol	R tabel	Keterangan
Lingkungan Kerja (X1)	X1.1	0.865	>	0.000	VALID
	X1.2	0.811	>	0.000	VALID
	X1.3	0.755	>	0.000	VALID
	X1.4	0.865	>	0.000	VALID
	X1.5	0.851	>	0.000	VALID
	X1.6	0.863	>	0.000	VALID
Kepemimpinan Islam (X2)	X2.1	0,837	>	0.000	VALID
	X2.2	0,894	>	0.000	VALID
	X2.3	0,893	>	0.000	VALID
	X2.4	0,839	>	0.000	VALID
	X2.5	0,857	>	0.000	VALID
	X2.6	0,814	>	0.000	VALID
Disiplin Kerja (X3)	X3.1	0,890	>	0.000	VALID
	X3.2	0,807	>	0.000	VALID
	X3.3	0,824	>	0.000	VALID
	X3.4	0,790	>	0.000	VALID
	X3.5	0,780	>	0.000	VALID
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	Y.1	0,819	>	0.000	VALID
	Y.2	0,863	>	0.000	VALID
	Y.3	0,786	>	0.000	VALID
	Y.4	0,826	>	0.000	VALID

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Pada tabel data hasil uji Validitas responden bahwa pada setiap variabel (X1,X2,X3 dan Y) menunjukkan di angka > 0.000. dapat disimpulkan bahwa hasil yang

telah di uji tersebut hasilnya adalah Valid atau signifikan di setiap Variabelnya.

2) Uji Reliabilitas (Responden)

Dalam pengujian ini hasil uji Reliabilitas non responden tersebut mengambil data non responden sebanyak 30 orang. Dalam penelitian ini menggunakan nilai Cronbach Alpha, yang mana suatu instrument variabel bisa dikatakan reliable apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,7$. Hasil uji nya bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas (Responden)

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Standar	Keterangan
Lingkungan Kerja (X1)	0.906	0.7	Reliabel
Kepemimpinan Islam (X2)	0.927	0.7	Reliabel
Disiplin Kerja (X3)	0.876	0.7	Reliabel
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	0.842	0.7	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Pada tabel di atas hasil uji Reliabilitas (Responden) menunjukkan nilai Cronbach Alpha yang mana nilai tersebut menunjukkan signifikan terhadap variabel (X1,X2,X3 dan Y) yang mana nilai setiap variabel tersebut > 0.6 . Sehingga dapat di jelaskan bahwa nilai yang di dihasilkan tersebut menunjukkan keterangan Reliabel pada Variabel-variabel tersebut.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini di gunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas (*Independent*). Dengan hasil uji Multikolinieritas tersebut bisa di ketehau bahwa tidak adanya korelasi antar variabel bebas (*Independent*). Salah satunya untuk

mengetahui yaitu dengan menggunakan cara analisis matrik korelasi pada variabel-variabel bebas yang mana nilai-nilai tersebut yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerrance Vallue*. Untuk mengenai batasan yang digunakan dalam uji multikolinieritas adalah *tolerance* < 0,1 atau nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.841	1.779		1.035	.305		
Total (Lingkungan Kerja)	.215	.088	.309	2.445	.018	.506	1.977
Total (Kepemimpinan Islam)	.180	.075	.297	2.413	.019	.531	1.884
Total (Disiplin Kerja)	.251	.092	.284	2.711	.009	.735	1.360

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 diatas tersebut dapat di jelaskan bahwa hasil Uji Multikolinieritas tersebut menunjukkan tidak adanya variabel bebas dalam data pada nilai VIF di variabel Lingkungan kerja, Kepemimpinan Islam dan Disiplin Kerja masing-masing menunjukkan angka sebesar 1.977, 1.884 dan 1.360 . Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya variabel bebas yang memiliki *Tolerance* kurang dari 1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji tersebut tidak ada yang multikoliniertias antar variabel-variabel lainnya.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *Uji Park*. Uji park adalah Uji yang dilakukan dengan cara melakukan pemangkatan terhadap residual lalu di logaritma natural (di Ln-kan) setelah itu dilakukan regresi terhadap variabel bebas (Independen). Bisa diketahui bahwa Uji park ini pada angka signifikannya yang melebihi dari 0,05 maka tidak terjadi gejala Heterokedastisitas.

**Tabe 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Park)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.288	1.628		.791	.432
Rata-rata (Lingkungan Kerja)	-.487	.482	-.178	1.009	.317
1 Rata-rata (Kepemimpinan Islam)	-.398	.410	-.167	-.969	.337
Rata-Rata (Disiplin Kerja)	-.114	.423	-.040	-.270	.788

a. Dependent Variable: LnRES_2

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari hasil yang diolah output SPSS 20 terlihat bahwa *Uji Park* pada pengujian ini di ketahui bahwa hasil pada tiap variabel memiliki angka signifikan yang lebih dari 0,05. Sehingga bisa disimpulkan pada *Uji*

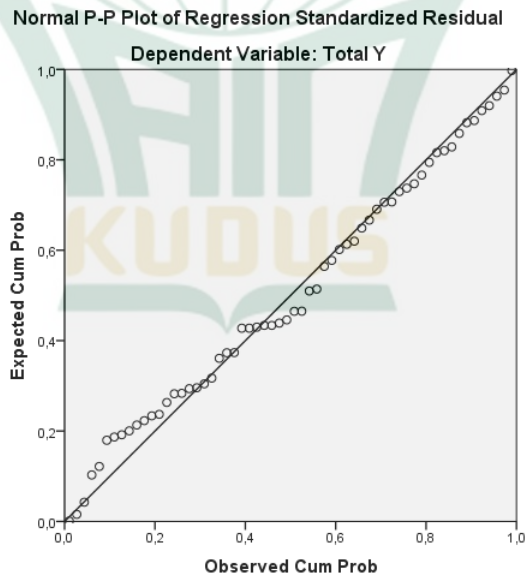
Park ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3) Uji Normalitas

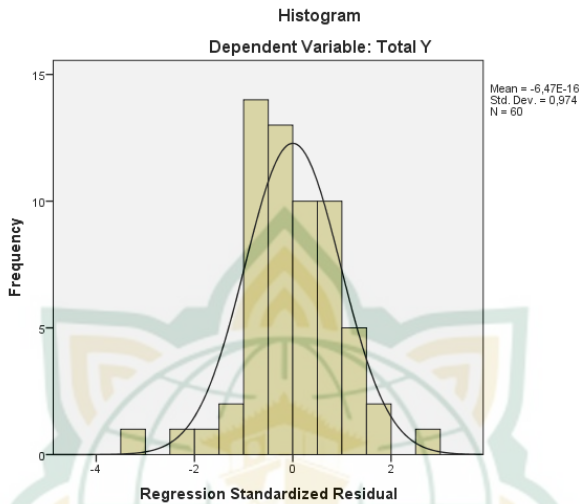
Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Salah satu cara mengetahui data normalitas residual berdistribusi normal atau tidak dengan berdasarkan uji *prrobability pplot* dimana data tersebut dikatakan berdistribusi normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik yang menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresinya memenuhi asumsi uji normalitas. Berdasarkan hasil yang telah di uji di spss 20 bisa dilihat gambar di bawah ini :

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Probability Plot



Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Gambar 4.3 Uji Normalitas Grafik Histogram

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tampilan dari grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* dan grafik **Histogram** dapat disimpulkan bahwa pada grafik normal plot terlihat model regresi tidak menyalahi asumsi normalitas.

Sedangkan pada grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik karena merupakan model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

D. Hasil Analisis Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, guna untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Lingkungan Kerja, Kepemimpinan Islam dan Disiplin Kerja pada UMKM Industri Konveksi Desa

Dersalam, dari penjelasan tersebut bisa diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.16 Hasil Analisis Linier Berganda

Keterangan	Nilai Koefisien	Sig
Konstanta	1,674	0,100
Lingkungan Kerja (X1)	0,298	0,024
Kepemimpinan Islam (X2)	0,301	0,020
Disiplin Kerja (X3)	0,279	0,011

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari data diatas, maka dapat bentuk persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,674 + 0,298 X_1 + 0,301 X_2 + 0,279 X_3 + e$$

Keterangan

Y = Produktivitas Kerja Karyawan

a = konstanta

b = koefisien regresi variabel

X1 = Lingkungan Kerja

X2 = Kepemimpinan Islam

X3 = Disiplin Kerja

e = eror estimasi

Dari perrssamaan diatas, dappat dianalisis sebagai berikut:

1) Nilai Konstanta

Konstanta sebesar $\alpha = 1,674$ dapat diartikan jika tidak ada pengaruh dari variabel independen, Lingkungan Kerja (X1), Kepemimpinan Islam (X2), dan Disiplin Kerja (X3) nilainya adalah 0, maka rata-rata variabel dependen Produktivitas Kerja Karyawan (Y) memiliki nilai koefisien sebesar 1,674.

2) Koefisien regresi Variabel (Pengaruh Lingkungan Kerja X1)

Nilai koefisien regresi Lingkungan Kerja (X1) memiliki nilai sebesar 0,298. Dapat diartikan jika Lingkungan Kerja (X1) terjadi kenaikan 100% maka Produktivitas Kerja Karyawan (Y) akan meningkat sebesar 29,8%. Jika variabel lain dianggap konstan.

Ketika koefisien bernilai positif maka terjadi hubungan positif antara Lingkungan Kerja (X1) dengan Produktivitas Kerja Karyawan (Y), semakin baik Lingkungan Kerja maka Produktivitas Kerja Karyawan semakin meningkat.

- 3) Koefisien regresi Variabel (Kepemimpinan Islam X2)
 Nilai koefisien pada regresi Kepemimpinan Islam (X2) memiliki nilai sebesar 0,301. Hal ini berarti Kepemimpinan Islam (X2) mengalami kenaikan sebesar 100% maka Produktivitas Kerja Karyawan (Y1) juga akan mengalami peningkatan sebesar 30,1% ketika variabel lain dianggap konstan. Jika koefisien bernilai positif maka akan terjadi hubungan positif antara Kepemimpinan Islam dengan Produktivitas Kerja Karyawan, semakin baik Kepemimpinan Islam maka Produktivitas Kerja Karyawan akan meningkat.
- 4) Koefisien regresi Variabel (Disiplin Kerja X3)
 Nilai koefisien pada regresi Disiplin Kerja (X3) memiliki nilai konstanta sebesar 0,279. Ketika Disiplin Kerja (X3) mengalami peningkatan sebesar 100% maka Produktivitas Kerja Karyawan (Y) juga akan meningkat sebesar 27,9% ketika variabel lain dianggap konstan. Koefisien bernilai positif apabila terjadi hubungan positif antara Disiplin Kerja dengan Produktivitas Kerja Karyawan, semakin baik Disiplin Kerja yang diberikan oleh perusahaan maka Produktivitas Kerja Karyawan akan meningkat.

E. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Determinasi (Uji r)

Koefisien Determinan pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai Uji Determinasi ini menunjukkan angka 0 sampai 1. Hasil uji ini untuk menunjukkan bahwa seberapa besarnya tingkat persentase antar variabel-variabel dependen. Untuk hasilnya bisa di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.17 Hasil Uji Determinasi (Uji r)

Model	R	R Square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
1	0,741 ^a	0,549	0,524	2,277

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari hasil uji koefisien determinasi bisa dilihat bahwa nilai *R square* dalam tabel yaitu 0,549. Besar angka koefisien determinasi 0,549 jika diberi nilai 100% maka akan sama dengan nilai 54,9%. Angka tersebut bisa diartikan bahwa 54,9% tingkat Produktivitas Kerja Karyawan yang dijelaskan menggunakan variabel dependen yaitu Lingkungan Kerja (X1), Kepemimpinan Islam (X2), serta Disiplin Kerja (X3). Memiliki sisa angka ($100\% - 54,9\% = 45,1\%$) yang disebabkan oleh faktor-faktor lain selain variabel diatas. Sedangkan *Standar Error of Estimate* (SEE) sebesar 2,277, semakin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat memprediksi variabel-variabel dependen.

2. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan ini digunakan untuk mengetahui variabel-variabel independent (X1,X2 dan X3) apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.18 Hasil Simultan (Uji f)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	352.932	3	117.644	22.681	.000 ^b
	Residual	290.468	56	5.187		
	Total	643.400	59			

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari hasil olah SPSS 20 dapat dilihat bahwa uji f diperoleh f hitung sebesar 22,681 dengan tingkat Sig 0,000 < 0,05 oleh karena itu f hitung > f tabel (22,681 > 2,77), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka bisa dapat di jelaskan bahwa variabel-variabel independent yaitu Lingkungan Kerja (X1), Kepemimpinan Islam (X2), dan Disiplin Kerja (X3) mempunyai pengaruh simultan terhadap variabel dependent yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y) di UMKM Industri Konveksi Desa Dersalam.

3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu apakah berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t tabel . Untuk mengetahui hasil yang dari (Uji t) bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	t tabel	Signifikan	Interprestasi
Lingkungan Kerja (X1)	2,445	2,00324	0,018	Berpengaruh dan signifikan
Kepemimpinan Islam (X2)	2,413	2,00324	0,019	Berpengaruh dan signifikan
Disiplin Kerja (X3)	2,711	2,00324	0,009	Berpengaruh dan signifikan

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil ouput yang di dihasilkan oleh SPSS 20 maka dapat di simpulkan melalui keterangan di bawah ini :

- a. Pengaruh Lingkungan kerja (X1) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) di Umkm Industri Konveksi Desa Dersalam. Berdasarkan hasil statistik pada tabel diatas menunjukkan bahwa t hitung sebesar 2,445 dan t tabel sebesar 2,00324. Dapat disimpulkan bahwa t hitung > t tabel (2,445 > 2,00324) dengan p value (Sig) sebesar 0,018 (lebih kecil dari 0,05) yang secara

statistik. Dapat di jelaskan bahwa Pengaruh Lingkungan Kerja (X1) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) di UMKM Industri Konveksi Desa Dersalam. Dengan demikian maka hipotesis pertama H_0 ditolak dan H_a diterima.

- b. Pengaruh Kepemimpinan Islam (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) di UMKM Industri Konveksi Desa Dersalam. Berdasarkan hasil statistik pada tabel diatas menunjukkan bahwa t hitung sebesar 2,413 dan t tabel sebesar 2,00324. Dapat disimpulkan bahwa t hitung $>$ t tabel ($2,413 > 2,00324$) dengan p value (Sig) sebesar 0,019 (lebih kecil dari 0,05) yang secara statistik. Dapat di jelaskan bahwa Pengaruh Kepemimpinan Islam (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) di UMKM Industri Konveksi Desa Dersalam. Dengan demikian maka hipotesis pertama H_0 ditolak dan H_a diterima.
- c. Pengaruh Disiplin Kerja (X3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) di UMKM Industri Konveksi Desa Dersalam. Berdasarkan hasil statistik pada tabel diatas menunjukkan bahwa t hitung sebesar 2,711 dan t tabel sebesar 2,00324. Dapat disimpulkan bahwa t hitung $>$ t tabel ($2,711 > 2,00324$) dengan p value (Sig) sebesar 0,009 (lebih kecil dari 0,05) yang secara statistik. Dapat di jelaskan bahwa Pengaruh Disiplin Kerja (X3) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) di Umkm Industri Konveksi Desa Dersalam. Dengan demikian maka hipotesis pertama H_0 ditolak dan H_a diterima.

F. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa untuk variabel-variabel Lingkungan kerja, Kepemimpinan Islam dan Disiplin Kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas kerja karyawan di UMKM

Industri Konveksi Desa Dersalam. Dan penelitian ini menyebarkan kuesioner kepada para karyawan yang bekerja di Umkm Industri Konveksi Desa Dersalam. Hal ini ditunjukkan bahwasanya hasil jawaban dari responden masing-masing pertanyaannya mayoritas setuju dan sangat setuju meskipun ada berapa pertanyaan yang jawabannya netral dan tidak setuju

Setelah melewati hasil pengujian tersebut, maka peneliti menjelaskan apa yang sudah di ujikan pada data diatas. Dengan menjelaskan di bawah ini :

1. Pengaruh Lingkungan Kerja (X1) terhadap Produktivitas kerja karyawan (Y) di UMKM Industri Konveksi Desa Dersalam

Lingkungan kerja mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu lingkungan kerja merupakan salah satu hal yang dapat memotivasi karyawan untuk bekerja sangat baik.¹ Maka dapat diartikan bahwa lingkungan kerja yang baik dapat menunjang kinerja karyawan supaya tingkat produktivitas kerja karyawan tersebut bisa lebih baik dan target produksi yang di inginkan oleh perusahaan atau industri juga bisa tercapai

Untuk Pengaruh Lingkungan kerja ini bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap Produktivitas kerja karyawan di Umkm Industri Konveksi Desa Dersalam. Berdasarkan hasil uji yang telah saya lakukan bahwa penelitian saya ini memiliki tingkat signifikan terhadap variabel (Y) yang mana tingkat signifikan tersebut bisa mempengaruhi pada hasil akhir.

Bahwa Lingkungan kerja yang baik bisa mendorong para karyawan untuk bisa memenuhi apa yang sudah di inginkan oleh sang pemilik, maka hal tersebut bisa mempengaruhi pada hasil produksinya tersebut. Disini juga di dukung dengan hasil penelitian

¹ Sinaga, “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Bagian Produksi Minyak Kelapa Sawit PT.Mitra Unggul Pusaka Segati Pelalawan Riau).”

sebelumnya dari Swandono Sinaga², Nur Ratri³, Aries Indra Jaya⁴, Ferry Setiawan⁵ dan Aurelia Potu⁶, dari hasil lima penelitian terdahulu semuanya mempunyai signifikansi atau berpengaruh positif terhadap variabel (Y)

2. Pengaruh Kepemimpinan Islam (X2) terhadap Produktivitas kerja karyawan (Y) di UMKM Industri Konveksi Desa Dersalam

Kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin untuk mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh organisasi.⁷ Oleh karena itu maka diperlukan pemimpin yang bisa membuat semangat kerja karyawannya lebih baik, serta memotivasi supaya tingkat produktif tersebut bisa tercapai.

Untuk Pengaruh Kepemimpinan Islam tersebut bahwa variabel ini memiliki pengaruh terhadap Produktivitas kerja karyawan di Umkm Industri Konveksi Desa Dersalam. Berdasarkan hasil uji yang telah saya lakukan bahwa penelitian saya ini memiliki tingkat signifikansi terhadap variabel (Y) yang mana

² Sinaga.

³ Ratri, "PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN RUMAH SAKIT ISLAM BANJARNEGARA."

⁴ Aries Indrajaya and Dewi Adnyani, "Pengaruh Budaya Organisasi, Komunikasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Cv. Hitakara Denpasar."

⁵ Setiawan and Kartika Dewi, "Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Berkat Anugrah."

⁶ Potu, "Kepemimpinan, Motivasi, Dan Lingkungan Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kanwil Ditjen Kekayaan Negara Sulutenggo Dan Maluku Utara Di Manado."

⁷ Ratna Wijayanti, "Pengaruh Kepemimpinan Islami, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Lama Kerja Sebagai Variabel Moderating."

tingkat signifikan tersebut bisa mempengaruhi pada hasil akhir.

Pada variabel Kepemimpinan Islam ini pemilik harus memiliki sifat yang adil kepada para karyawan, dan pemilik harus bisa memiliki sikap yang tegas supaya pada proses produksi ini bisa memenuhi apa yang telah di inginkan oleh sang pemilik Umkm Industri Konveksi yang berada di Desa Dersalam. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian sebelumnya dari Sunarji Harharap⁸, Ratna Wijayanti⁹, Reza Aziz¹⁰, Rita Ivana Ariyanti¹¹, dan Hanif Ferryanto¹², dari lima hasil penelitian terdahulu bahwa variabel Kepemimpinan Islam mempunyai pengaruh positif atau signifikan terhadap variabel (Y)

3. Pengaruh Disiplin Kerja (X3) terhadap Produktivitas kerja karyawan (Y) di UMKM Industri Konveksi Desa Dersalam

Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan supaya mereka bersedia untuk mengubah perilaku serta berbagai tingkah lakunya supaya bisa meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang untuk bisa mentaati semua peraturan perusahaan dan

⁸ Harahap, “Pengaruh Kepemimpinan Islami Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT . Bank Syariah Mandiri , Tbk.”

⁹ Ratna Wijayanti, “Pengaruh Kepemimpinan Islami, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Lama Kerja Sebagai Variabel Moderating.”

¹⁰ Reza Aziz, “Pengaruh Kepemimpinan Islami Dan Budaya Organisasi Islami Terhadap Motivasi Kerja Islami Pada UMKM Kulit Di Magetan.”

¹¹ Rita Ivana Ariyani, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Loyalitas Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Di Rumah Sakit Islam Hidayatullah Yogyakarta,” *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit* 5, no. 2 (2016): 1–7, <https://doi.org/10.18196/jmmr.5118>.

¹² Hanif Ferryanto, “IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN ISLAM DALAM PROSES INOVASI PRODUK PADA SENTRA BATIK JETIS SIDOARJO,” *Ekonomi Islam* 2 (2015): 204–17.

norma-norma sosial yang berlaku.¹³ Oleh karena itu maka perlu diterapkan disiplin dalam bekerja, supaya karyawan bisa mentaati peraturan apa yang telah ditetapkan oleh sebuah perusahaan. Apabila karyawan disiplin maka target yang telah dituju oleh sebuah perusahaan bisa tercapai

Dalam menerapkan tingkat Disiplin Kerja ini diperlukan dengan adanya sikap pimpinan yang menerapkan Disiplin Kerja terhadap para karyawan dan tegas untuk menerapkannya. Berdasarkan hasil uji yang telah saya lakukan bahwa penelitian saya memiliki tingkat signifikan terhadap variabel (Y) yang mana tingkat signifikan tersebut bisa mempengaruhi pada hasil akhir.

Dan sikap Disiplin Kerja ini merupakan cerminan karyawan yang tanggung jawab pada suatu pekerjaannya tersebut, hal itu dapat disimpulkan bahwa dengan adanya tanggung jawab pada pekerjaannya tersebut apa yang telah diinginkan oleh pemilik akan bisa tercapai. Hal ini di buktikan dari hasil penelitian sebelumnya dari Mardjan Dunggio¹⁴, Burhanuddin¹⁵, Ayu Maya Prabasari¹⁶, Dwi Agung Nugroho¹⁷ dan Lasnoto¹⁸, dari ke lima hasil penelitian

¹³ Ferawati, "PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN."

¹⁴ Dunggio, "Semangat Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sulawesi Utara."

¹⁵ Burhannudin, Zainul, and Harlie, "Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan: Studi Pada Rumah Sakit Islam Banjarmasin."

¹⁶ Prabasari, "PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN KERJA DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI BALI."

¹⁷ Dwi Agung Nugroho, "Pengaruh Kedisiplinan, Lingkungan Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar," *Jurnal Econ*

onomia 9, no. 2 (2013): 191–200, <https://doi.org/10.21831/economia.v9i2.1809>.

terdahulu mempunyai pengaruh signifikan atau pengaruh positif terhadap variabel (Y)



¹⁸ Lasnoto, “PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWANPERUSAHAAN PT LUAH UWANG INDONESIA DI SAMARINDA,” n.d.